BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Gambaran perkembangan motorik halus pada anak Kelompok B Tk Nurul Ilmi pada kondisi awal menunjukan bahwa kemampuan motorik halus anak masih sangat rendah dikarenakan keterbatasan media pembelajaran, sarana dan prasarana, pembelajaran yang monoton hanya terfokus pada papan tulis dan kurang bervariasinya media pembelajaran. Setelah dilakukan tindakan siklus I kemampuan motorik halus anak menunjukkan peningkatan namun belum mencapai KKM yang diharapkan, kemudian dilanjutkan dalam tindakan siklus II kemampuan motorik halus anak meningkat sesuai dengan yang diharapkan.
2. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang pada anak kelompok B di TK Nurul Ilmi pada tes awal secara klasikal mencapai 40% atau 6 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai Harapan (BSH). Pada hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa kemampuan motorik halus anak melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang pada anak kelompok B di TK Nurul Ilmi mengalami peningkatan sebanyak 53,3% atau 8 orang anak didik dari 15 orang anak didik, 8 orang anak didik berada pada kriteria Berkembang Sesuai

Harapan (BSH), dan pada siklus II meningkat 93,3% yaitu 14 orang anak didik dari 15 orang anak didik berada pada Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 6 orang dan kriteria Berkembang Sangat Baik (BSB) 8 orang.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan setelah melaksanakan tindakan penelitian yaitu melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak pada kelompok B di TKNurul Ilmi, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran di Taman Kanak-kanak hendaknya diarahkan pada pembelajaran yang mencakup nilai kesabaran, menumbuhkan daya kreatifitas dan senantiasa memberikan lebih bagi anak melalui kegiatan-kegiatan praktek langsung/penugasan untuk memberikan pengalaman langsung pada anak.
2. Meningkatkan kemampuan motorik halus anak sangat penting, maka diharapkan peneliti dapat merancang kegiatan pembelajaran yang menyenagkan pada anak dalam rangka meningkatkan kemampuan motorik halus anak tersebut.
3. Dengan adanya hasil penelitian ini yang membuktikan bahwa melalui kegiatan mencetak menggunakan pelepah pisang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak didik, oleh karena itu diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat mengangkat kembali permasalahan yang sama

tetapi dengan metode yang berbeda serta tindakan yang berbeda agar dapat memberikan masukan atau temuan-temuan baru dalam meningkatkan potensi anak didik khususnya pada pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini secara optimal.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KENDARI